

**MOTIF BANTUAN LUAR NEGERI INDIA TERHADAP PEMULIHAN
KRISIS EKONOMI SRI LANKA TAHUN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Oleh:

ROMA ROPEL SITUMORANG

1910852035

Dosen Pembimbing:

Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA

Maryam Jamilah, S.IP, M.Si

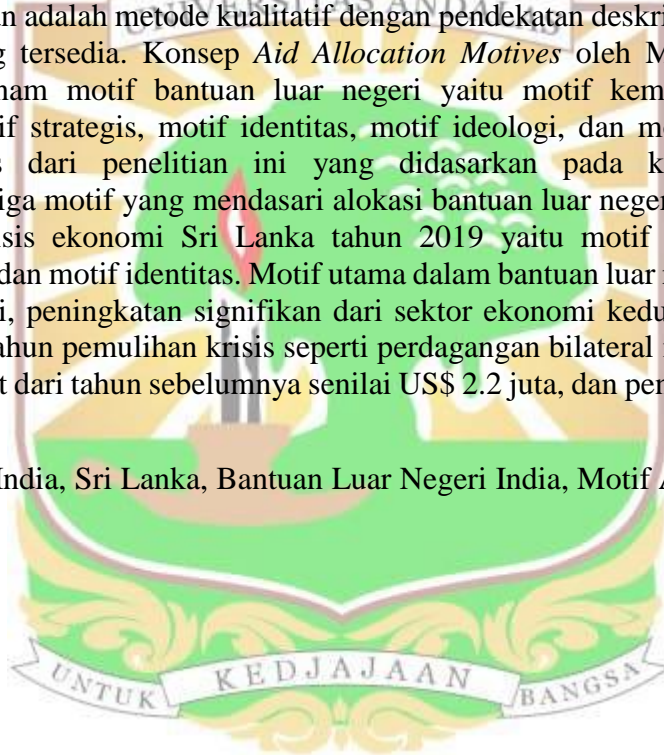
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Sri Lanka mengalami krisis ekonomi terparah sejak kemerdekaannya. Krisis yang dimulai pada tahun 2019 ini mengakibatkan Sri Lanka gagal bayar utang luar negerinya lebih dari US\$ 7 miliar yang jatuh tempo pada tahun 2022. Hal ini membuat Sri Lanka menjadi negara pertama di Asia yang tidak mampu membayar utang luar negeri dalam lima dekade terakhir. India muncul sebagai negara pertama yang membantu Sri Lanka untuk segera keluar dari krisis ekonomi tersebut. India memberikan bantuan luar negeri mencapai US\$ 4 miliar kepada Sri Lanka pada tahun 2022, dan menjadi bantuan terbesar India kepada Sri Lanka sepanjang sejarah bantuan luar negeri yang pernah diberikan India kepada Sri Lanka meskipun hubungan kedua negara tidak terlalu baik dalam satu dekade terakhir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis motif bantuan luar negeri India terhadap pemulihan krisis ekonomi Sri Lanka tahun 2019 dengan menggunakan konsep *Aid Allocation Motives* yang dikemukakan oleh Maria Andersson. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dari sumber sekunder yang tersedia. Konsep *Aid Allocation Motives* oleh Maria Andersson terdiri dari enam motif bantuan luar negeri yaitu motif kemanusiaan, motif ekonomi, motif strategis, motif identitas, motif ideologi, dan motif lingkungan. Hasil analisis dari penelitian ini yang didasarkan pada konsep tersebut, memaparkan tiga motif yang mendasari alokasi bantuan luar negeri India terhadap pemulihan krisis ekonomi Sri Lanka tahun 2019 yaitu motif ekonomi, motif kemanusiaan, dan motif identitas. Motif utama dalam bantuan luar negeri ini adalah motif ekonomi, peningkatan signifikan dari sektor ekonomi kedua negara terjadi dalam tahun-tahun pemulihan krisis seperti perdagangan bilateral meningkat 48%, FDI meningkat dari tahun sebelumnya senilai US\$ 2.2 juta, dan peningkatan ekspor 32%.

Kata Kunci: India, Sri Lanka, Bantuan Luar Negeri India, Motif Alokasi Bantuan Luar Negeri.



ABSTRACT

Sri Lanka has fallen into its worst economic crisis since its independence, The crisis that began in 2019 resulted in Sri Lanka defaulting on its foreign debt of more than US\$ 7 billion which was due in 2022. This makes Sri Lanka the first country in Asia to be unable to pay its foreign debt in the last five decades. India emerged as the first country to help Sri Lanka get out of the economic crisis. India is providing foreign aid of up to US\$ 4 billion to Sri Lanka in 2022, and is India's largest aid to Sri Lanka in the history of foreign aid that India has ever given to Sri Lanka, even though relations between the two countries have not been very good in the last decade. The aim of this research is to analyze India's foreign aid motives for recovering from the 2019 Sri Lankan economic crisis using the Aid Allocation Motives concept proposed by Maria Andersson. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach from available secondary sources. The concept of Aid Allocation Motives by Maria Andersson consists of six motives for foreign aid, namely humanitarian motives, economic motives, strategic motives, identity motives, ideological motives, and environmental motives. The results of the analysis of this study, which is based on this concept, describe three motives which include the allocation of India's foreign aid to the recovery of the Sri Lankan economic crisis in 2019, namely economic motives, humanitarian motives, and identity motives. The main motive for this foreign aid is the economic motive, a significant increase in the economic sectors of the two countries that occurred during the recovery crisis years such as bilateral trade which increased by 48%, FDI increased from the previous year of US\$ 2.2 million, and exports increased by 32%.

Keywords: *India, Sri Lanka, Aid Allocation of India, Aid Allocation Motives.*

